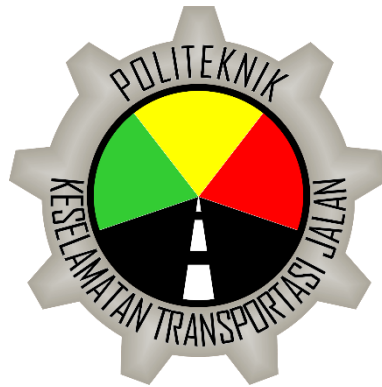


KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI PENERAPAN SABUK KESELAMATAN PADA
KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS

Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh:

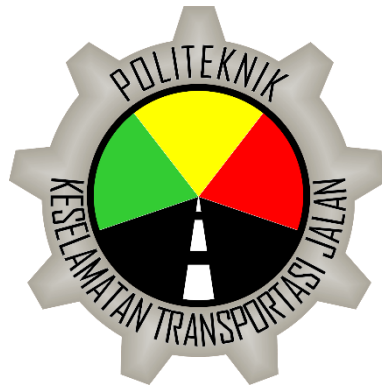
BAZAR MU'AMAL

22.03.1038

PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2025

KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI PENERAPAN SABUK KESELAMATAN PADA
KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS

Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh:

BAZAR MU'AMAL

22.03.1038

PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI PENERAPAN SABUK KESELAMATAN PADA KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS

*EVALUATION OF THE APPLICATION OF SAFETY BELT ON PASSENGER
SEATS IN BUS TRANSPORTATION*

Disusun oleh:

BAZAR MU'AMAL

22.03.1038

Telah disetujui oleh:

Pembimbing 1



Nanang Okta Widiandaru, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19751028 200812 1 002

Tanggal, 4 Juli 2025

Pembimbing 2



Anton Budiharjo, S.Si.T., M.T.

NIP. 19830504 200812 1 001

Tanggal, 2 Juli 2025

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PENERAPAN SABUK KESELAMATAN PADA KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS

*EVALUATION OF THE APPLICATION OF SAFETY BELT ON PASSENGER
SEATS IN BUS TRANSPORTATION*

Disusun oleh:

BAZAR MU'AMAL

22.03.1038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 9 Juli 2025

Ketua Sidang

Moch. Aziz kurniawan, S.Pd., M.T.

NIP. 19921009 201902 1 002

Penguji 1

Nanang Okta Widiandaru, S.Pd., M.Pd.

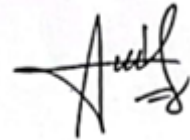
NIP. 19751028 200812 1 002

Penguji 2

Aat Eska Fahmadi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19880627 201902 1 001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diploma III Teknologi Otomotif



Moch. Aziz kurniawan, S.Pd., M.T.

NIP. 19921009 201902 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAZAR MU'AMAL

Notar : 22.03.1038

Program Studi : Diploma III Teknologi Otomotif

Menyatakan bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"EVALUASI SABUK KESELAMATAN PADA KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS"** adalah hasil karya saya sendiri. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya sebutkan dengan jelas dan rinci dalam daftar Pustaka dan diidentifikasi dengan tepat dalam teks kertas kerja wajib ini.

Saya menyatakan bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib ini belum pernah diajukan sebagai karya yang sama untuk memperoleh gelar ahli madya dalam institusi manapun. Apabila terbukti bahwa kertas kerja wajib ini merupakan hasil karya pihak lain, saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Saya juga menyatakan bahwa semua data, hasil penelitian, dan temuan yang termuat dalam kertas kerja wajib ini adalah hasil karya dan kontribusi saya sendiri, kecuali jika diindikasikan sebaliknya dengan jelas. Saya tidak menggunakan pekerjaan atau kontribusi pihak lain tanpa persetujuan dan atribusi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Tegal, 9 Juli 2025



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dalam momentum penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan apresiasi yang mendalam atas dukungan dan bimbingan yang tak ternilai selama proses penyusunan kertas kerja wajib dengan judul **EVALUASI SABUK KESELAMATAN PADA KURSI PENUMPANG TRANSPORTASI BUS**.

Proses perjalanan penulisan ini bukanlah tanpa rintangan, namun dengan izin-Nya serta upaya keras, setiap hambatan dapat diatasi dengan bijak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Firga Ariani, S.E., M.M.Tr selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bapak Moch. Aziz kurniawan, S.Pd., MT selaku Kepala Jurusan Prodi DIII Teknologi Otomotif.
3. Bapak Nanang Okta Widiandaru, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Anton Budiharjo, S.Si.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua Orang Tua saya yang telah membesarkan serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang sampai saat ini.
6. Senior dan Junior serta Teman – teman Angkatan 33 terkhusus TO B

Penulis menyadari bahwa kertas kerja wajib ini mungkin masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari semua pihak yang bersedia memberikan masukan demi kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga kertas kerja wajib ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah awal yang berarti dalam perjalanan kami di dunia profesional. Terima kasih atas segala bantuan dan kesempatan berharga yang telah diberikan kepada kami.

Tegal, 9 Juli 2025

Yang menyatakan,

BAZAR MU'AMAL

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Batasan Masalah.....	3
I.4 Tujuan Penulisan	4
I.5 Manfaat Penulisan	4
I.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Penelitian Relevan.....	6
II.2 Evaluasi	9
II.3 Masyarakat	9
II.4 Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor.....	9
II.5 Perusahaan Otobus.....	10
II.6 Transportasi Umum	10
II.7 Moda Transportasi Bus	11
II.8 Sabuk Keselamatan	14
II.9 Evaluasi Model CIPP	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
III.1 Lokasi Penelitian.....	18
III.2 Metode Penelitian.....	19
III.3 Bagian Alir Penelitian	20
III.4 Alat dan Bahan	22
III.5 Populasi dan Sampel.....	24
III.6 Teknik Pengambilan Data	26

III.7 Penyusunan Kuesioner	27
III.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	31
III.9 Teknik Analisis Data	32
III.10 Rencana Kegiatan Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
IV.1 Uji Instrument	36
IV.2 Deskripsi Tempat Penelitian	39
IV.3 Hasil Penelitian	42
IV.4 Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
V.1 Kesimpulan	82
V.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Peranan UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes.....	27
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Peranan Perusahaan Otobus.....	29
Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Peranan Masyarakat	30
Tabel III. 4 Skoring Jawaban Skala Likert.....	32
Tabel III. 5 Skala Interval Likert	33
Tabel III. 6 Kriteria Perhitungan Persentase	34
Tabel III. 7 Jadwal Penelitian	35
Tabel IV. 1 Tabel Uji Validitas Instrumen Peran Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	36
Tabel IV. 2 Tabel Uji Validitas Instrumen Peran Perusahaan Otobus.....	37
Tabel IV. 3 Tabel Uji Validitas Instrumen Peran Masyarakat.....	37
Tabel IV. 4 Tabel Uji Reliabilitas.....	38
Tabel IV. 5 Daftar penguji UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes.....	42
Tabel IV. 6 Perhitungan Kebijakan Regulasi di UPTDPKB Tandes.....	42
Tabel IV. 7 Perhitungan Budaya Keselamatan di UPTDPKB Tandes.....	44
Tabel IV. 8 Perhitungan Pengetahuan Penguji UPTDPKB Tandes tentang Sabuk Keselamatan	45
Tabel IV. 9 Perhitungan Kompetensi Penguji di UPTDPKB Tandes	47
Tabel IV. 10 Perhitungan Metode Penerapan di UPTDPKB Tandes.....	48
Tabel IV. 11 Perhitungan Sosialisasi dan Edukasi di UPTDPKB Tandes.....	49
Tabel IV. 12 Perhitungan Tingkat Kepatuhan Transportasi Bus di UPTDPKB Tandes	50
Tabel IV. 13 Perhitungan Dampak Keselamatan Menurut Penguji di UPTDPKB Tandes	51
Tabel IV. 14 Perhitungan Kebijakan Regulasi di Perusahaan Otobus.....	52
Tabel IV. 15 Perhitungan Budaya Keselamatan Perusahaan Otobus	53
Tabel IV. 16 Perhitungan Pengetahuan Pengemudi atau Staf tentang Sabuk Keselamatan	54
Tabel IV. 17 Perhitungan Kompetensi Pengemudi atau Staf di Perusahaan Otobus	55
Tabel IV. 18 Perhitungan Sarana dan Prasarana di Perusahaan Otobus	56
Tabel IV. 19 Perhitungan Metode Penerapan di Perusahaan Otobus.....	57
Tabel IV. 20 Perhitungan Sosialisasi dan Edukasi di Perusahaan Otobus.....	58
Tabel IV. 21 Perhitungan Tingkat Kepatuhan di Perusahaan Otobus	59
Tabel IV. 22 Perhitungan Dampak Keselamatan Menurut Pengemudi dan Staf di Perusahaan Otobus.....	60
Tabel IV. 23 Perhitungan Kesadaran Masyarakat.....	61
Tabel IV. 24 Budaya Keselamatan Masyarakat	62
Tabel IV. 25 Perhitungan Pengetahuan Masyarakat tentang Sabuk Keselamatan	63
Tabel IV. 26 Perhitungan Sarana dan Prasana Transportasi Bus Menurut Masyarakat	64

Tabel IV. 27 Perhitungan Metode Penerapan Perusahaan Otobus Menurut Masyarakat	65
Tabel IV. 28 Perhitungan Sosialisasi dan Edukasi Perusahaan Otobus Menurut Masyarakat	66
Tabel IV. 29 Perhitungan Tingkat Kepatuhan Masyarakat.....	67
Tabel IV. 30 Perhitungan Dampak Keselamatan Menurut Masyarakat.....	69
Tabel IV. 31 Triangulasi Sumber	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Tipe 2 Jangkar	16
Gambar II. 2 Tipe 3 Jangkar	17
Gambar II. 3 Tipe 4 Jangkar	17
Gambar III. 1 Peta Lokasi Terminal Tipe A Purabaya	18
Gambar III. 2 UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes	19
Gambar III. 3 Diagram Alir Penelitian	21
Gambar III. 4 Alat Tulis.....	22
Gambar III. 5 Smartphone	23
Gambar III. 6 Laptop	23
Gambar III. 7 Google Form	23
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Terminal Tipe A Purabaya	40
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi PKB Kota Surabaya.....	41
Gambar IV. 3 Penyebaran Link Kuesioner Kepada Penguji	52
Gambar IV. 4 Pengisian Kuesioner Manual Kepada Pengemudi.....	61
Gambar IV. 5 Pengisian Kuesioner Manual Kepada Staf Perusahaan	61
Gambar IV. 6 Penyebaran Kuesioner Kepada Masyarakat	69
Gambar IV. 7 Kursi Penumpang Yang Belum Dilengkapi Sabuk Keselamatan ..	70
Gambar IV. 8 Penyampaian Teguran Kepada Pemilik Kendaraan	71
Gambar IV. 9 Bus Yang Sudah Menerapkan Sabuk Keselamatan Pada Kursi Penumpangnya	72
Gambar IV. 10 Bus Yang Sudah Belum Menerapkan Sabuk Keselamatan Pada Kursi Penumpangnya	72
Gambar IV. 11 Penumpang Tidak Menggunakan Sabuk Keselamatan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Kuesioner Peran Peran Perusahaan Otobus	89
Lampiran 2 Instrument Kuesioner Peran Peran Perusahaan Otobus	92
Lampiran 3 Instrument Kuesioner Peran Masyarakat	95
Lampiran 4 Data Diri Responden Penguji Kendaraan Bermotor Tandes	98
Lampiran 5 Data Diri Responden Perusahaan Otobus	99
Lampiran 6 Data Diri Responden Masyarakat	100
Lampiran 7 Tabulasi Data Kuesioner Peran Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor	101
Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Peran Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor	103
Lampiran 9 Tabulasi Data Kuesioner Peran Perusahaan Otobus.....	105
Lampiran 10 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Peran Perusahaan Otobus.....	107
Lampiran 11 Tabulasi Data Kuesioner Peran Masyarakat	109
Lampiran 12 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Peran Masyarakat.....	111
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Peran Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	113
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peran Perusahaan Otobus.....	114
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Peran Masyarakat.....	115
Lampiran 16 Poster Link Kuesioner Peran Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	116
Lampiran 17 Poster Link Kuesioner Peran Masyarakat	117
Lampiran 18 Keusioner Manual Perusahaan Otobus	118
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan.....	120
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	122

INTISARI

Keselamatan dalam transportasi umum khususnya bus sudah menjadi isu penting yang sering terlupakan, terutama terkait penerapan dan penggunaan sabuk keselamatan pada kursi penumpang. Sudah tercantum jelas dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 74 Tahun 2021 yang mewajibkan penerapan sabuk keselamatan pada setiap kursinya. Kejadian kecelakaan bus dengan adanya penumpang yang terpental dari kursinya akibat tidak menggunakan sabuk keselamatan menjadi salah satu urgensi utama dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peranan Unit Pelaksana Pengujian Bermotot sebagai regulator, Perusahaan Otobus sebagai operator, dan masyarakat sebagai konsumen serta memberikan rekomendasi kepada ketiga pihak untuk meningkatkan pengimplementasian penerapan sabuk keselamatan pada kursi penumpang transportasi bus.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga pihak: Penguji di UPTD PKB Tandes, pekerja dan supir dari beberapa Perusahaan Otobus, serta masyarakat pengguna transportasi bus di Terminal Tipe A Purabaya dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan total 78 responden yang terdiri dari 18 penguji, 10 pekerja dan 20 supir Perusahaan Otobus, serta 30 masyarakat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran regulator dalam pengawasan belum berjalan dengan maksimal, operator belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan dan mensosialisasikan sabuk keselamatan kepada penumpang, serta masyarakat yang masih rendah kesadarannya dalam menggunakan sabuk keselamatan. Diperlukan keterlibatan aktif semua pihak terutama dalam membangun budaya keselamatan dan edukasi public berkelanjutan. Rekomendasi evaluasi meliputi peningkatan pengawasan oleh regulator, penyediaan fasilitas sabuk keselamatan oleh operator secara merata, serta peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye keselamatan.

ABSTRACT

Safety in public transportation, particularly in bus transportation, remains a critical issue that is often overlooked. Despite the regulations stated in the Indonesian Ministry of Transportation Regulations No. PM 29 of 2015 and No. PM 74 of 2021 requiring the installation of seat belts on every passenger seat, actual implementation in the field remains suboptimal. Several traffic accidents with fatalities due to the absence or non-use of seat belts highlight the urgency of this study. This research aims to evaluate the effectiveness of the roles of regulators (Motor Vehicle Testing Unit), operators (bus companies), and consumers (bus passengers), and to provide recommendations for improving the application of seat belts on bus passenger seats.

This study used a descriptive quantitative approach with the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Data were collected through questionnaires, field observations, and documentation. The population consisted of three groups: inspectors at UPTD PKB Tandes, bus company staff, and passengers at Terminal Type A Purabaya. Purposive sampling was used with a total of 78 respondents: 18 inspectors, 30 bus company personnel, and 30 bus users.

The findings indicate that the regulator's role in supervision is still not optimal, operators have not consistently implemented and socialized seat belt usage, and public awareness remains low. Active involvement from all parties is needed, particularly in cultivating a culture of safety and continuous public education. Strategic recommendations include improving regulatory supervision, ensuring the availability of seat belt facilities in all buses, and intensifying public awareness campaigns to encourage seat belt use.